

**PENGARUH GRUP MUSIK GAMBUS SABYAN TERHADAP KARAKTER
KEAGAMAAN *FANBASE* SABYAN YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Program Studi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Agama

Disusun Oleh:

RIMA AWALIYATI

16540024

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rima Awaliyati
Nim : 16540024
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama/SA
Alamat Rumah : Seyegan RT.02, Seyegan, Srihardono, Pundong,
Bantul, D.I. Yogyakarta
Telp/ Hp : 083866723222
Judul Skripsi : Pengaruh Grup Musik Gambus Sabyan terhadap
Karakter Keagamaan *Fanbase* Sabyan Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosakan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Januari 2020

Dengan ini menyatakan



RIMA AWALIYATI
16540024

SURAT PERNYATAAN BERJIBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Awaliyati

NIM : 16540024

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Yang membuat pernyataan



Rima Awaliyati
NIM. 16540024

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Prof. Dr. Phil. Al Makin S.Ag., M.A.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rima Awaliyati
Nim : 16540024
Judul : Pengaruh Grup Musik Gambus Sabyan terhadap Karakter Keagamaan *Fanbase* Sabyan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata Satu (S1) dalam ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini saya Harapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Pembimbing

Prof. Dr. Phil. Al Makin S.Ag., M.A.

19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-522/UN.02.DU/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH GRUP MUSIK GAMBUS SABYAN TERHADAP KARAKTER
KEAGAMAAN FANBASE SABYAN YOGYAKARTA

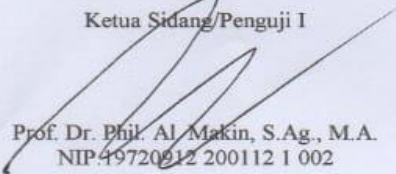
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIMA AWALIYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 16540024
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Febuari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

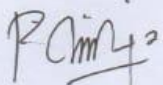
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

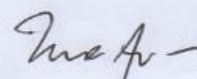
Ketua Sidang/Penguji I


Prof. Dr. Phl. Al. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 49720012 200112 1 002

Penguji II


Ratna Istiyani, M.A.
NIP. 19910329 201801 2 003


Penguji III


Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si.
NIP. 19691017 200212 1 001

Yogyakarta, 21 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. A'im Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681203 199803 1 0002

MOTTO

An Syaru Wah Lal Kalam “Sebarkanlah ucapan yang manis”

“Menulis semua Impian dan Mewujudkannya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Senantiasa mengharap rahmat dan Ridho Allah SWT secara khusus karya sederhana ini saya persembahkan untuk dua manusia yang ketenangannya tidak pernah dapat terwakilkan oleh untaian kata yaitu Ibu Surantinah dan Bapak Suyamto

ABSTRAKSI

Musik merupakan salah satu produk budaya populer yang hadir di tengah masyarakat, tak terkecuali musik Islami yang mulai menampakkan kembali eksistensinya di ruang publik. Modernisasi mempengaruhi menjadi salah satu faktor perkembangan musik Islam terutama musik gambus, kehadiran Grup Musik Gambus Sabyan ini turut menjadi salah satu dampak dari modernisasi. Lagu-lagu Islami dan solawat kini menjadi dikenal modern berkat Grup Musik Gambus Sabyan yang menyanyikan ulang lagu-lagu solawat dengan aransemen yang lebih modern dan enak didengar. Penggemar musik yang senang dengan solawat yang dibawakan oleh Grup Musik Gambus Sabyan menjadikan mereka membentuk suatu komunitas yang disebut *fanbase* Sabyan. *Fanbase* Sabyan tersebut tersebar di seluruh Indonesia termasuk di Yogyakarta, Yogyakarta menjadi salah satu kota dengan jumlah penggemar yang banyak. Grup Musik Gambus Sabyan tersebut secara tidak langsung mempengaruhi karakter dari *fanbasenya* tersebut, ditambah dengan lagu solawat yang dekat dengan nilai-nilai Islam yang akan berpengaruh kepada karakter keagamaan penggemar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data primer wawancara dan observasi terhadap *fanbase* sabyan Yogyakarta baik pengurus maupun anggota dalam *fanbase*, sumber data sekunder dari referensi dan tulisan yang berhubungan dengan musik gambus dan karakter keagamaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis dengan teori Mimikri dari Homi K. Bhabha.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat proses peniruan yang dilakukan oleh *fanbase* Sabyan Jogja terhadap hasil budaya dari Grup Musik Gambus Sabyan. Proses mimikri ini adalah sebuah strategi perubahan, peraturan, dan disiplin yang menyesuaikan diri dengan yang lain. Proses mimikri ini didukung dengan kegiatan-kegiatan *fanbase* Sabyan seperti Ghatering/ kopdar, cover lagu, meet and greet. Proses mimikri atau peniruan yang dilakukan oleh *fanbase* Sabyan ini yaitu peniruan style atau penampilan Grup Musik Gambus Sabyan, dan peniruan lagam solawat dari Grup Musik Gambus Sabyan. Dari adanya proses peniruan tersebut mempengaruhi atau berdampak kepada karakter atau kepribadian yaitu, anggota memahami Islam tidak lagi sebagai teks tetapi dalam bentuk sosial, *fanbase* membantu memasarkan lagu dari Grup Musik Gambus Sabyan, dan yang terakhir yaitu membentuk sikap toleransi terhadap agama lain.

Kata kunci: *Musik Gambus, Karakter, Mimikri*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim

Alhamdulillahirobbilalamin, Segala puji syukur bagi Allah ‘azza wa jalla dengan segala rahmat, Nikmat, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini bisa selesai disusun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Sang Baginda Rasul Muhammad SAW, beserta kepada keluarga, para sahabat, dan penerus risalahnya, karena atas segala perjuangan beliau selama hidup telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang mencerahkan umat manusia, semoga kita sebagai penerus risalah beliau, selalu mendapatkan syafaatnya. Amin.

Alhamdulillah dengan segala ikhtiar, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul Pengaruh Grup Musik Gambus Sabyan terhadap Karakter Keagamaan *Fanbase* Sabyan Yogyakarta untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan Skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa ada bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi Ph. D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Adib Shofia, S. S, M. Hum. Selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Dr.Rr. Siti Kurnia Widiastuti Astuti, S.Ag., M.Pd., M.A. sebagai Sekertaris Program Studi di Sosiologi Agama.
4. Dr. Masroer, S. Ag. M. Si. Selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Selaku penguji skripsi dalam ujian munaqosah.

6. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Suyamto dan Ibunda Surantinah yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dengan tanpa mengenal lelah baik doa maupun materi demi kelancaran studi untuk anaknya selama menuntut ilmu. Terimakasih juga adik tercintah Abdul Rozaq dan Miftakhul Khasanah serta Saudara-saudara yang selalu memberikan doa dan motivasi, semoga Allah SWT. Membalas dengan segala kasih sayang dan kebaikan beliau semua. Amin.
8. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2016 khususnya Dellavia, Yulistia Utami, Nina, Errina, Nasya, Abdullah, Ganda, Chadiq dan teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu mengingatkan bahwa perjuangan ini masih panjang dan ini adalah awal dari perjuangan.
9. Sahabat-sahabat KKN Tematik Pengrajin Tembaga Padukuhan Jambu, Planjan Saptosari Dinda, Baiti, Nana, Faza, Husein, Rifki, Ulum, Royan, dan Watsiq yang menjadi teman suka dan duka selama kurang lebih 45 hari dan selalu memberikan dukungan semangat kepada peneliti.
10. Untuk rekan-rekan Pengurus Karang Taruna Padukuhan Seyegan RT.01-02, Uwik, Ovi, Xena, dan Mas Riyan yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan Skripsi.
11. Pemuda Jambu Mas Agus, Mas Adit, Mas Ardi, dan Farhan yang telah memberikan support selama peneliti mengerjakan Skripsi
12. Tidak lupa untuk semua pihak yang memberikan peneliti dukungan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. meridhoi segala langkah kita. Amin.

Kepada semua yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang, semoga semuanya senantiasa di lindungi Allah SWT denga selesainya skripsi ini,

semoga menjadi catatan amal baik dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT serta bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, 04 Februari 2020
Yang Menyatakan

Rima Awaliyati
NIM. 16540024

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teoretik.....	11
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II SEJARAH GRUP MUSIK GAMBUS SABYAN	22
A. Sejarah Munculnya Musik Gambus di Indonesia.....	22
B. Sejarah Grup Musik Gambus Sabyan	27
BAB III ALASAN FANBASE SABYAN MENGIDOLAKAN GRUP MUSIK GAMBUS SABYAN	40
A. Sejarah Fanbase Sabyan Yogyakarta.....	40
B. Profil Anggota	41
C. Ketertarikan Fanbase Sabyan terhadap Grup Musik gambus Sabyan	43

D. Manfaat Bergabung dengan Fanbase Sabyan Jogja	50
BAB IV PROSES MIMIKRI GRUP MUSIK GAMBUS SABYAN	54
A. Kegiatan dari Fanbase Sabyan Jogja	54
B. Proses Mimikri	56
1. Peniruan Style dari Anggota Grup Musik Gambus Sabyan	58
2. Peniruan Lagam atau Gaya Solawat	60
C. Dampak Kepribadian.....	61
D. Efektifitas Mimikri sebagai Strategi Menghadapi Dominasi/Modernisasi.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
PEDOMAN WAWANCARA	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekspresi keislaman di Indonesia belakangan ini berubah sangat cepat, permasalahan Islam saat ini bukan lagi persoalan identitas gerakan apalagi permasalahan yang hanya berdimensi privasi saja. Islam saat ini mulai menunjukkan ekspresinya di berbagai bidang baik dalam kehidupan sosial, politik, dan kebudayaan. Ekspresi tersebut terlihat dari penggunaan simbol-simbol Islam di ruang publik yang semakin marak dari munculnya lembaga maupun produk budaya yang berlabel Islam misal bank-bank syariah, musik Islami, pakaian Islami, buku-buku keislaman, media Islam dengan berbagai bentuk dan caranya masing-masing. Perkembangan ekspresi dan eksistensi Islam di Indonesia mengalami percepatan bahkan dapat menyejajarkan diri dengan negara maju di dunia. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan penduduk kelas menengah di Indonesia dan terjadi penguatan peran penting kelas menengah.¹

Fenomena musik Islam sekarang ini mulai menampakkan eksistensinya kembali, beberapa tahun belakangan ini lagu-lagu bertajuk nilai Islami menghiiasi blantika permusikan di Indonesia. Kebangkitan musik Islam ini tidak terlepas dari adanya pengaruh Islam populer. Islam populer terbentuk karena pengaruh modernitas yang mempengaruhi nilai-nilai dan budaya Islam. Modernitas saat ini

¹ Faiz Abd. Aziz, *Muslim Perkotaan: Globalizing lifestyle, religion and identity* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2017), hlm. xxi.

mampu menguasai masyarakat muslim di berbagai bidang misalnya fashion, musik, dan perilaku sehari-hari.

Belakangan ini munculnya gelombang musik-musik Islami yang bangkit kembali, yaitu munculnya lagu-lagu Islam yang dinyanyikan oleh Grup Musik Gambus Sabyan seolah mengingatkan kepada fenomena musik yaitu seorang penyanyi bernama Sulis dengan lagu-lagu Islaminya yang *booming* pada saat itu, ditambah dengan duetnya bersama Hadad Alwi yang meluncukan album yang bertajuk Cinta Rasul album tersebut mampu laris manis di pasaran dengan penjualan 1,5 juta kopi.² Tidak kalah dengan Sulis dan Hadad Alwi Grup Musik Gambus Sabyan juga mampu menunjukkan kesuksesannya di musik religi, namun konsep yang digunakan sama seperti yang digunakan oleh Hadad Alwi, grup musik ini menggunakan konsep instrumen musik modern tetapi tetap adanya perbedaan yaitu menggunakan instrumen musik yang jauh lebih modern sekaligus memadukan unsur pop dengan menyanyikan dan melakukan aransemen ulang lagu-lagu shalawat dan lagu orang lain. Dengan adanya pembaruan tersebut Grup Musik Gambus Sabyan sekarang menjadi musik Islami yang menjadi keseharian masyarakat Indonesia yang diputar di berbagai tempat.

Lagu-lagu Grup Musik Gambus Sabyan banyak mengadopsi sholawat-shalawat nabi yang berisi pesan agar umat Islam cinta pada Nabi Muhammad, selain itu juga ada lagu yang berisi tentang pesan perdamaian. Salah satu lagu yang

² Akhmaliah Wahyudi, *Politik Sirkulasi Budaya Pop* (Yogyakarta: Mojok, 2019), hlm. 48.

berisi pesan perdamaian yang berjudul *Deen Assalam* berhasil membuat grup musik tersebut menjadi lebih dikenal, bahkan dikenal sampai ke luar negeri. Lagu dengan pesan-pesan praktis tentang agama yang diusung oleh grup musik tersebut nampaknya membuat citra lagu-lagu Islami menjadi naik, termasuk shalawat-shalawat nabi menjadi lebih dikenal oleh masyarakat, yang dahulu memandang shalawat menjadi sebuah pujian-pujian yang ada di acara-acara tertentu tetapi dengan adanya lagu-lagu Grup Musik Gambus Sabyan tersebut shalawat nabi menjadi sebuah konsumsi masyarakat muslim termasuk Kelas Menengah Muslim.

Fenomena Musik Gambus Sabyan ini menjadi suatu pengaruh terhadap pola perilaku masyarakat muslim menjadi bangkit kembali, terlihat dari gaya hidup masyarakat yang selalu mengikuti lagu-lagu yang di keluarkan oleh grup musik tersebut. Pengaruh tersebut juga terlihat pada mereka yang menggemari Grup Musik Gambus Sabyan dan membentuk sebuah komunitas yang bernama Fansbase Sabyan Gambus. Komunitas tersebut selalu menunjukkan dirinya di media sosial menjadi suatu komunitas termasuk ke dalam komunitas kelas menengah muslim. Munculnya penggemar dari Grup Musik Gambus Sabyan ini memunculkan berbagai macam karakter seorang individu tidak terkecuali dapat mempengaruhi karakter keagamaan., yang mana karakter keagamaan tersebut dapat terlihat pada gaya hidup, pola konsumsi, dan habitus.

Individu yang tergabung dalam *fanbase* Sabyan Yogyakarta ini berusaha menampilkan eksistensinya di ruang publik dengan berbagai postingan-postingan yang ada di Instagram maupun media sosial, secara tidak langsung nilai-nilai Islam

juga terangkat. Tampilnya *fanbase* yang selalu eksis di depan umum sekaligus dalam rangka membantu mempopulerkan lagu-lagu Islam yang dinyanyikan oleh Sabyan Gambus. Nilai-nilai agama Islam yang ada tersebut diekspresikan secara elite yang mana dilandasi pada proses kesesuaian selera kelas itu sendiri, sehingga tidak heran jika pola-pola keagamaan maupun pola konsumsi keagamaan tampil secara religious di ruang publik menjadi sesuatu yang dipikirkan oleh kelompok kelas menengah.³

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan peneliti angkat dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Grup Musik Gambus Sabyan Terhadap Karakter Keagamaan *Fanbase* Sabyan Yogyakarta” ialah sebagai berikut:

1. Mengapa *Fanbase* Sabyan Mengidolakan Grup Musik Gambus Sabyan?
2. Bagaimana Proses Mimikri Grup Musik Gambus Sabyan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan terkait “Pengaruh Grup Musik Gambus Sabyan terhadap Karakter Keagamaan *Fanbase* Sabyan Yogyakarta”. Peneliti menginginkan studi lebih dalam yang bertujuan:

1. Untuk mengetahui alasan *Fanbase* Sabyan Mengidolakan Grup Musik Gambus Sabyan.

³ Abd. Aziz, *Muslim Perkotaan: Globalizing...*, hlm. xxv.

2. Untuk mengetahui proses mimikri yang terjadi pada Grup Musik Gambus Sabyan

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan dalam berbagai bidang, antara lain:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai bahan kajian dalam memahami penelitian ini sehingga dapat menyumbangkan dan memperkaya pengetahuan dalam memandang kajian dengan demikian penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengayaan khasanah bagi pengembangan pengetahuan khususnya di bidang Sosiologi Agama yaitu Sosiologi Kebudayaan, dan Culture Studies.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembaca untuk menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh adanya Grup Musik Gambus Sabyan terhadap karakter keagamaan *fanbase* Sabyan Gambus yang ada di Yogyakarta.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada khalayak bawahannya terdapat komunitas tidak selalu berhubungan dengan kesenangan dan kerusuhan namun ada juga komunitas yang

memiliki manfaat positif seperti halnya komunitas *fanbase* Sabyan Jogja.

E. Tinjauan Pustaka

Terkait dengan tema penelitian ini, sebelumnya sudah ada beberapa kajian maupun penelitian yang memiliki keterkaitan sama dengan penelitian. Setelah menelusuri beberapa tulisan serta literatur, peneliti menemukan beberapa karya tulis yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan spesifikasi pembahasan yang menyangkut masalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Grup Musik Gambus Sabyan terhadap Karakter Keagamaan *Fanbase* Sabyan Yogyakarta”.

Penelitian pertama adalah penelitian dengan judul Religiusitas pada Remaja ditinjau dari Minat terhadap Musik Islami, Pop, dan Musik Mental, yang ditulis oleh Shinta Dewo Purnamasari. Religiusitas merupakan salah satu faktor utama dalam kehidupan manusia. Religiusitas yang tinggi ditandai dengan adanya keyakinan akan adanya Tuhan yang dimanifestasikan dalam proses individu mempelajari pengetahuan mengenai ajaran yang diyakininya dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya. Perilaku menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama akan memberikan rasa dekat dengan Tuhan, rasa bahwa doa-doa yang dipanjatkan selalu dikabulkan, rasa tenang, dan sebagainya. Dalam hal ini perilaku keseharian individu benar-benar mencerminkan ajaran agamanya. Penelitian ini menfokuskan perbedaan religiusitas pada remaja ditinjau dari minat terhadap musik Islami, Pop, dan musik

Mental di SMA N 1 Tahunan Jepara.⁴ Penelitian milik Shinta dijadikan sebagai rujukan karena membahas mengenai religiusitas pada remaja terhadap minat dalam musik Islami, pop, dan musik metal, yang mana dalam penelitian ini peneliti juga meneliti mengenai pengaruh musik gambus terhadap karakter keagamaan *fanbase* Sabyan yang mana sebagai besar *fanbase* merupakan remaja.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang berjudul Identitas Budaya Musik Gambus di Palembang yang ditulis oleh Afathul Mukarram. Penelitian ini membahas mengenai musik gambus, diuraikan sejarah perkembangan musik gambus di Kota Palembang. Musik gambus di Palembang ini merupakan salah satu *genre* musik yang khas dan unik karena terdapat perpaduan musik gambus klasik, musik gambus Melayu, dan musik gambus modern. Musik gambus yang ada di Palembang ini lebih cenderung dimainkan oleh etnis Arab, yang mana etnis tersebut merupakan etnis minoritas. Namun etnis tersebut memunculkan identitas estetik masyarakat di Kota Palembang dengan mempertunjukkan kesenian-kesenian mereka, dan etnis Arab yang mempertahankan kebudayaan mereka melalui kesenian gambus. Dalam beberapa faktor, yang membentuk identitas budaya Palembang ialah pembentukan identitas budaya musik gambus sebagai pembentuk masyarakat di Kota Palembang.⁵ Alasan penelitian ini dijadikan

⁴ Shinta Dewi Purnamasari, "Religiusitas Pada Remaja Ditinjau dari Minat terhadap Musik Islami, Pop, dan Musik Metal" (Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 3.

⁵ Alfathul Mukarram, "Identitas Budaya Musik Gambus di Palembang," *Imaji* Vol. 15, No. 1, April 2017 (2017): hlm.22.

sebagai rujukan, karena memiliki objek formal yaitu musik gambus, namun dalam penelitian milik Alfathul Mukarram ini lebih menjelaskan identitas budaya musik di Palembang sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada pengaruh musik gambus terhadap karakter keagamaan.

Dalam artikel yang berjudul “Pembentuk Religiusitas Remaja Muslim” Tinjauan Deskriptif Analisis ini mengkaji tentang analisis mengenai faktor dominan pembentuk religiusitas pada remaja muslim. Terdapat empat dimensi religiusitas pada remaja muslim yaitu keyakinan, ritual, sosial dan komitmen. Analisis selanjutnya yaitu mengenai perkembangan jiwa agama pada manusia untuk melihat bagaimana kedudukan agama dalam jiwa manusia dan perkembangannya. Selain itu dalam artikel ini dijelaskan peran penting orang tua, pendidikan di sekolah, dan teman sebaya. Artikel ini dijadikan sebagai rujukan oleh peneliti karena berkaitan dengan religiusitas yang mana religiusitas ini sama dengan karakter keagamaan, bagaimana terjadinya pembentukan religiusitas remaja.⁶

Dalam artikel yang berjudul “Hibriditas Musik Dangdut dalam Masyarakat Urban” yang ditulis oleh Michael H.B. Raditya, dalam artikel tersebut dijelaskan mengenai eksistensi musik dangdut yang paling bertahan selama beberapa dekade. Eksistensi dan konsistensi dangdut diwujudkan dengan adanya proses hibriditas yang dilakukan. Dangdut tidak semata-mata bersikeras menjunjung nilai keaslian

⁶ Warsiyah, “Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Deskriptif Analisis),” *Cendekia* Vol. 16 No 1, Januari-Juni 2018 (2018): hlm. 36-37.

dangdut, tetapi dangdut selalu mengikuti ke mana arah perkembangan zaman. Hibriditas menjadi kekuatan dangdut, dan membedakan jenis musik ini dengan yang lain. Dangdut menerima segala perbedaan, bahkan dangdut memadupadankan seluruh elemen yang ada.⁷ Artikel tersebut dijadikan sebagai referensi karena memiliki pisau analisis yang sama yaitu menggunakan teori Mimikri dari Homi K. Bhabha, jika dalam artikel ini konsep mimikri terlihat dalam dangdut koplo sebagai sebuah model dari dangdut telah membuktikan bahwa habitus musikal menjadi pondasi yang kuat dalam pembentukan hibriditas yang kerap melakukan mimikri dalam penerapannya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep mimikri untuk melihat pengaruh dari Grup Musik Gambus Sabyan yang mana dilihat dari proses meniru dari grup musik tersebut baik penampilan maupun perilaku sehingga terbentuklah karakter keagamaan.

Artikel yang berjudul “Hibriditas dalam Pembentukan Budaya Penggemar (Studi Etnografi tentang Budaya Penggemar pada Fandom VIP Malang)”, yang ditulis oleh Eka Putri Ayu Dita Kusuma. Dalam artikel tersebut membahas mengenai pembentukan budaya penggemar di dalam fandom yang bernama VIP yang bertempat di Kota Malang serta gejala hibriditas di dalamnya. Penelitian ini merupakan studi etnografi yang dianalisis dengan menggunakan konsep dari Henry Jenkins mengenai budaya penggemar untuk membantu menjelaskan proses pembentukan budaya penggemar, serta teori hibriditas dari Homi K. Bhabha untuk

⁷Michael H.B. Raditya, “Hibriditas Musik Dangdut dalam Masyarakat Urba,” *Jurnal Urban Society's Arts* Vol. 13 No. 1, April 2013: 1-14 (2013): hlm. 1.

menganalisis bentuk hibriditas budaya penggemar. Budaya penggemar terbentuk melalui perilaku fandom antara lain fansite, fangath, fanproject, fancover, fanfic, fanart, fanchant, fancam/fanvid, dan fanwar, serta atribut fandom yang tampak pada crown, bias, dresscode, goodies, handbanner, crownstick, dan encore. Kemudian bentuk hibriditas ditunjukkan pada domain fanfic dan fancover.⁸ Artikel ini dijadikan sebagai rujukan atau referensi karena memiliki pisau analisis yang sama yaitu teori Mimikri dari Homi K. Bhabha, selain itu sama-sama membahas mengenai penggemar.

Dari beberapa referensi di atas peneliti ingin lebih memfokuskan penelitian ini pada pengaruh adanya Grup Musik Gambus Sabyan terhadap karakter keagamaan *fanbase* Sabyan Gambus di Yogyakarta. Terkait tinjauan pustaka yang dirujuk oleh peneliti belum ditemukan hasil penelitian yang sejenis, oleh sebab itu penelitian ini dapat dilanjutkan untuk membuka pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengaruh adanya Grup Musik Gambus Sabyan terhadap karakter keagamaan *fanbase* Sabyan Gambus di Yogyakarta.

⁸Eka Putri Ayu Dita Kusuma, "HIBRIDITAS DALAM PEMBENTUKAN BUDAYA PENGGEMAR (Studi Etnografi tentang Budaya Penggemar pada Fandom VIP Malang)," *Jurnal Mahasiswa Sosiologi* Vol. 2 No. 2 2014 (2014): hlm. 1.

F. Kerangka Teoretik

1. Musik Gambus

a. Pengertian Musik

Musik adalah seni yang melukiskan pemikiran dan perasaan seorang manusia lewat keindahan suara, sebagaimana manusia merupakan suatu refleksi perasaan suatu individu atau masyarakat, musik merupakan hasil cipta rasa manusia atas kehidupan di dunia.⁹ Sadar maupun tidak sadar musik yang di dengarkan memiliki peran dalam membentuk pribadi seseorang, seperti halnya musik mampu mengendalikan emosi dan perasaan seseorang. Musik juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang bahkan mempengaruhi karakter individu maupun suatu kelompok.

Dalam hal ini musik dijadikan sebagai alat untuk merefleksikan perasaan seseorang baik sebagai pendengar maupun sebagai seseorang yang memainkannya. *Fanbase* Sabyan Gambus Yogyakarta yang merupakan kelompok penggemar musik, yang menggemari Grup Musik Gambus Sabyan ini merupakan bagian dari individu-individu yang berkumpul menjadi sebuah kelompok penikmat dan pendengar lagu dari Grup Musik Gambus Sabyan. Mereka menjadi penikmat dan pendengar musik yang dibawakan oleh Grup Musik Gambus Sabyan bahkan lagu yang mereka dengarkan merupakan

⁹Iswandi, "Refleksi Psikologi Musik dalam Perilaku Masyarakat Sehari-hari" Vol.XIV No. 2 Th. 2015 (2915): hlm. 152.

luapan perasaan maupun ekspresi jiwa mereka. Tanpa di sadari musik yang mereka dengar mempengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

b. Musik Gambus

Musik gambus merupakan satuan musik yang menghadirkan alat musik gambus, khususnya memainkan lagu-lagu Arab dan qasidah. Gambus Lute sebagai alat musik tradisional Arab banyak dikenal di Indonesia. Alat yang digunakan dalam musik gambus meliputi harmonium, suling, biola, dan gendang.¹⁰ Musik gambus ini adalah musik yang sering kali dikaitkan dengan ajaran-ajaran agama, yang mana isi dan syair atau lirik bait lagunya mengandung perintah-perintah ajaran dari Tuhan dan membawa ajaran kebaikan. Biasanya syairnya menceritakan keagungan Allah SWT, keagungan Rasulnya, ajaran untuk beramal dan berjuang di jalan Allah SWT, serta anjuran untuk menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. Ciri-ciri musik gambus menurut Andre Irawan adalah menyampaikan nasihat tertentu, terutama nasehat-nasehat di bidang keagamaan.¹¹

2. Karakter keagamaan

a. Karakter

Pengertian karakter adalah suatu watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kajian yang diyakini

¹⁰Pono Banoë, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisus, 2003), hlm. 158.

¹¹Andre Indrawan, "Musik di Dunia Islam Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis," *Tsaqafa, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, Vol. 1, No. 1, Juni 2012 (2012): hlm. 1.

dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.¹² Dalam hal ini karakter dapat dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap Individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga masyarakat, bangsa, dan Negara.¹³

b. Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata agama, yaitu suatu sistem, prinsip, kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu.¹⁴

Untuk menjelaskan keadaan mengenai pengaruh Grup Musik Gambus terhadap karakter keagamaan *fanbase* Sabyan Yogyakarta, pengaruh dari grup musik sabyan tersebut terhadap karakter keagamaan dan bentuk karakter keagamaan yang tercipta. Maka dari itu peneliti menggunakan teori **mimikri dari Homi K. Bhabha** menyatakan bahwa mimikri merupakan proses peniruan yang terjadi antara dua identitas berbeda dan juga tanda dari yang tidak teraproproasi, dan mimikri merupakan suatu tindakan yang sengaja atau tanpa sadar dilakukan pada interaksi atau hubungan sosial dalam pertahankan dominasi. Adanya proses imitasi yang terjadi pada percampurannya. Mimikri diterapkan dengan dua cara, yaitu: tanpa sadar dan disengaja. Dalam

¹² Pustur Sulistianto, *Seni Budaya* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), hlm. 123.

¹³Dani Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Araska, 2014), hlm. 11.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 10.

perngertian lebih luas, bahwa mimikri dapat terjadi dengan secara tidak sengaja ketika ‘penubuhan’ atas sebuah budaya sudah terjadi. Proses imitasi akan berbaur dengan adanya intepretasi, terlebih ketika akan dipadupadankan dengan kebudayaan lainnya.¹⁵ Konsep mimikri bisa dipandang sebagai strategi menghadapi dominasi. Seperti halnya penyamaran, ia bersifat ambivalen, melanggengkan tetapi sekaligus menegasikan dominasi. Inilah dasar sebuah identitas hibrida.¹⁶ Bhabha mengatakan bahwa adanya mimikri (peniruan) melahirkan hibriditas.¹⁷

Kosep mimikri dari Homi K Bhaba ini digunakan dalam meneliti bagaimana pengaruh atau proses imitasi sehingga membentuk suatu karakter keagamaan. Grup Musik Gambus Sabyan ini menjadi pusat atau objek yang dijadikan sebagai objek imitasi, yang mana *fanbase* Sabyan Jogja merupakan orang yang meniru hasil dari budaya Grup Musik Gambus Sabyan. Budaya yang dihasilkan maupun yang ditampilkan oleh Grup Musik gambus Sabyan menarik para penggemar terutama yang tergabung dengan *fanbase* Sabyan Jogja untuk mengimitasi hasil budaya tersebut, seperti halnya dalam hal berbusana, cara bersolawat yang modern, maupun *attitude* yang ditampilkan

¹⁵ Michael H.B. Raditya, “Hibriditas Musik Dangdut dalam Masyarakat Urba,” *Jurnal Urban Society’s Arts* Vol. 13 No. 1, April 2013: 1-14 (2013), hlm.6.

¹⁶ Dheny Jatmiko, “Hibriditas Tokoh dalam Novel Remaja Keroncong Cinta Karya Faishal,” *Jurnal Kajian Sastra* Vol. 4 No. 2 (2015): hlm. 78.

¹⁷Eka Putri Ayu Dita Kusuma, “Hibriditas dalam Pembentukan Budaya Penggemar (Studi Etnografi tentang Budaya Penggemar pada Fandom VIP Malang),” *Jurnal Mahasiswa Sosiologi* Vol. 2 No. 2 2014 (2014), hlm. 26.

oleh grup musik tersebut. Menurut Bhaba bawasannya konsep mimikri ini menghasilkan hibriditas dua percabangan atau persilangan dua budaya yang berbeda, dalam hal ini hibriditas yang muncul adalah proses persilangan antara kebudayaan tradisional dari solawat dan modernitas dari pengemasan musik atau gaya solawat yang modern yang ditampilkan oleh Grup usik Gambus Sabyan.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara kerja yang harus dilalui dalam rangka melakukan penelitian objek yang dikaji.¹⁸ Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, metode penelitian menyangkut cara peneliti mengumpulkan data, cara peneliti menganalisis data, dan cara peneliti dalam memaparkan data.¹⁹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan data secara verbal yang sesuai dengan yang diperoleh dari lapangan baik dalam situasi, kondisi waktu dan tempat data.²⁰ Dengan penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dalam proses pengambilan data mengenai pengaruh Grup Musik Gambus terhadap karakter keagamaan *fanbase* Sabyan.

¹⁸Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsisto, 1982), hlm. 192.

¹⁹ Adib Sofia, *Metode Penelitian karya Ilmiah* (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017), hlm. 92.

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 105-106.

2. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data menentukan data perlu diadakan klasifikasi data terlebih dahulu. Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data itu diperoleh. Sumber data ini biasanya dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder.²¹

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui informan. Data primer yang diperoleh peneliti melalui wawancara. Proses wawancara diajukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti dalam penelitian ini sumber data primernya berasal dari wawancara dan observasi kepada anggota *Fanbase* Sabyan Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Yang berasal dari buku, jurnal dan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh dari berbagai referensi mapun tulisan yang berkaitan dengan musik gambus dan pengaruhnya terhadap karakter keagamaan.

²¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm. 129.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.²² Penelitian berikut menggunakan teknik pengumpulan data meliputi:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam, data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.²³

Metode ini dilakukan sebagai bentuk usaha pengumpulan data di lapangan secara langsung yang dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti dilanjutkan melakukan proses interaksi dengan lingkungan sekitar sendiri.²⁴

Peneliti melakukan dan mencatat setiap peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini observasi peneliti mengamati setiap informan yang berkaitan dengan tema penelitian untuk mendapatkan data yang akurat mengenai musik gambus yang dapat mempengaruhi karakter keagamaan.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224.

²³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 21.

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 63.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.²⁵ Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut *interview*, sedang pihak kedua berfungsi pemberi informasi interviewer atau informan.²⁶ Wawancara tersebut diajukan kepada anggota dari *Fanbase* Sabyan Gambus Yogyakarta dengan jumlah tujuh orang yaitu Anom Bagus, Mustofa Agil, Fahmi Ardiyansyah, Zakka, Fahrizal, AR, dan Sofia.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Dokumentasi proses pelaksanaan penelitian di lokasi sangat mendukung sebagai sarana pelengkap data selain observasi dan wawancara dimana akan terlihat proses penelitian dilakukan.

Macam-macam dokumentasi adalah arsip-arsip, foto, autobiografi, dan surat-surat. Pengumpulan dokumen meliputi kondisi latar penulisan yakni:

²⁵ Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), hlm. 171.

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 161.

1. Foto hasil wawancara dengan informan maupun responden.
2. Foto dokumentasi kegiatan atau arsip-arsip yang bisa digunakan

4. Teknik Validitas Data

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.²⁷

Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat melalui metode observasi, wawancara mendalam dan pemanfaatan dokumentasi. Data tersebut diperoleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang ada

5. Responden

Responden yang diambil oleh peneliti adalah orang-orang yang tergabung *fanbase* Sabyan Gambus yang ada di Yogyakarta baik pengurus *fanbase* tersebut maupun anggota sekitar tujuh orang. Alasannya karena jumlah tersebut merupakan anggota aktif dari *fanbase* Sabyan Yogyakarta.

6. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Grup Musik Gambus Sabyan Terhadap Karakter Keagamaan *Fanbase* Sabyan Yogyakarta” dilaksanakan di wilayah

²⁷Moleong Ley J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Rosda karya, 2010), hlm. 324-328.

Yogyakarta karena subyek penelitian berada disekitar tempat tinggal peneliti, selain itu karena *fanbase* Sabyan yang ada di Jogja salah satu *fanbase* yang aktif, sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yang di dalamnya terdapat sub-sub bab yaitu,

Bab I, yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretik metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pendahuluan memberikan penjelasan mengenai keterkaitan tema penelitian tersebut, dengan dukungan penjelasan mengenai alasan dan fakta yang dapat digunakan untuk menyampaikan pentingnya penelitian ini.

Bab II, pada bab ini peneliti akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah masuknya Musik Gambus di Indonesia dan juga akan dijelaskan mengenai sejarah atau latar belakang terbentuknya Grup Musik Gambus Sabyan. Dengan mengetahui gambaran umum tersebut, titik permasalahan dapat di identifikasikan dengan jelas dan dapat ditemukan jalan keluarnya.

Bab III, pada bab ini akan membahas alasan *fanbase* Sabyan Jogja mengidolakan Grup Musik Gambus Sabyan. Pertama yang akan dibahas mengenai sejarah terbentuknya *fanbase* Sabyan Jogja dan yang kedua mengenai profil

anggota *fanbase* Sabyan Jogja, ketertarikan *fanbase* Sabyan Jogja terhadap Grup Musik gambus Sabyan dan yang terakhir akan dibahas mengenai manfaat bergabung dengan *fanbase* Sabyan Jogja.

Bab IV, pada bab ini akan membahas mengenai proses mimikri Grup Musik Gambus Sabyan. Dalam bab ini akan dibahas mengenai kegiatan dari *fanbase* Sabyan Jogja, yang kedua mengenai proses mimikri, yang ketiga mengenai dampak kepribadian dan yang terakhir membahas mengenai efektifitas mimikri sebagai strategi menghadapi dominasi/ modernisasi.

Bab V, bab ini adalah bab penutup berisi kesimpulan. Kesimpulan memaparkan hasil penelitian dan menjawab problematika yang telah diteliti.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Grup Musik Gambus Sabyan terhadap *fanbase* Sabyan Jogja dapat dirumuskan menjadi beberapa kesimpulan melalui beberapa point yaitu:

Poin pertama yaitu mengenai alasan *fanbase* Sabyan mengidolakan Grup Musik Gambus Sabyan, yang mana akan dijelaskan mengenai sejarah *Fanbase* Sabyan Jogja, dijelaskan mengenai latar belakang berdirinya *fanbase* Sabyan Jogja sehingga menjadi suatu komunitas. Selanjutnya mengenai profil *fanbase* Sabyan yang mana dalam profil *fanbase* Sabyan dijelaskan keanggotaan *fanbase* Sabyan dan ditampilkan anggota Sabyan yang dijadikan informan lengkap dengan daerah asal, tahun masuk dalam *fanbase* Sabyan, dan latar belakang pesantren. Dalam point ini juga dijelaskan mengenai ketertarikan *fanbase* Sabyan terhadap Grup Musik Gambus Sabyan, ketertarikan tersebut meliputi ketertarikan karena faktor penampilan, faktor usia, faktor lagam atau gaya solawat, dan faktor keluarga. Manfaat bergabung dengan *fanbase* Sabyan, ini terdapat tiga yaitu menumbuhkan sikap tanggung jawab, menumbuh sikap toleransi dan *fanbase* Sabyan sebagai media narsisme.

Point kedua yaitu mengenai proses mimikri Grup Musik Gambus Sabyan, yang mana akan dijelaskan mengenai kegiatan *fanbase* Sabyan, kegiatan dalam

fanbase tersebut yang akan mempengaruhi proses terjadinya mimikri seperti halnya kegiatan *gathering/ kopdar* yaitu kegiatan berkumpulnya penggemar, kegiatan cover lagu, *meet and greet*. Mengenai proses mimikri yang terjadi dalam penelitian ini menggunakan dari Homi K. Bhabha yaitu mimikri yang mana proses pembentukan tersebut diperoleh dari peniruan dari Grup Musik Gambus Sabyan. *Fanbase* Sabyan Jogja meniru hal-hal yang berhubungan dengan Grup Musik gambus Sabyan baik dari segi musik itu sendiri ataupun dari penampilan. Peniruan tersebut terbagi menjadi dua yaitu style dari anggota Grup Musik Gambus Sabyan seperti halnya penampilan berbusana yang meniru gaya dari vokalis yaitu Nissa Sabyan. Peniruan yang lain yaitu peniruan dari lagam atau gaya Solawat, yang mana anggota *fanbase* Sabyan meniru gaya solawat dari Grup Musik Gambus Sabyan karena lebih modern. Mengenai dampak kepribadian yang terjadi setelah mendengarkan lagu dari Grup Musik Gambus Sabyan dan bergabung dengan *fanbase* Sabyan Jogja adalah memahami Islam tidak lagi secara teks tetapi bukti sosial, memasarkan lagu dari Grup Musik Gambus Sabyan, dan toleransi terhadap agama lain. Terdapat efektifitas mimikri sebagai strategi melawan dominasi/modernisasi, startegi tersebut meliputi *fanbase* berusaha menutupi identitas dan meleburkannya dengan meniru gaya atau penampilan dari Nisa sebagai vokalis ataupun personil dari Grup Musik Gambus Sabyan, berusaha menyembunyikan inferioritas agar tidak menimbulkan perpecahan dan yang terakhir adalah media sosial sebagai saran efektif untuk menutupi dan meningkatkan eksistensi *fanbase*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Aziz, Faiz. *Muslim Perkotaan: Globalizing lifestyle, religion and identity*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2017.
- Ade Tri Kusuma. "Kreolisasi dalam Kultur Suporter Sepakbola (Mimikri, Hibriditas dan Glokalisasi Brigata Curva Sud PSS Sleman)." *Jurnal komunikasi* Vol. 11, No. 2, April 2017 (t.t.).
- Agil, Mustofa. Wawancara Mengenai Alasan di Bentuknya *Fanbase* Sabyan, 10 November 2019.
- . Wawancara Mengenai Kegiatan *Fanbase* Sabyan Jogja, 10 November 2019.
- . Wawancara Mengenai Ketertarikan Remaja terhadap Musik Gambus, 10 November 2019. Baguntapan.
- . Wawancara Mengenai Sejarah Singkat Grup Musik Gambus Sabyan, 10 November 2019.
- Ahmad Faiz Muntazori. "Fesyen Muslimat Kelas Menengah Sebagai Identitas Budaya Pop." Paper Seminar Nasional Hasil Penelitian 2016 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas PGRI Semarang, 2016.
- Alfathul Mukarram. "Identitas Budaya Gambus di Palembang." *Jurnal Imaji* Vol. 15, No. 1 April 2017 (2017).
- Andrew N Weintraub. *Dangdut; Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. Jakarta: KPG, 2012.
- Ardiyansyah, Fahmi. Wawancara Mengenai Ketertarikan terhadap Grup Musik Gambus Sabyan, 29 November 2019.
- Bagus, Anom. Wawancara Mengenai Ketertarikan terhadap Grup Musik Gambus Sabyan, 29 November 2019.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisus, 2003.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University, 2001.
- Channel, Sabyan. "Channel Youtube Kedua Official Sabyan Gambus," 2018.

- Damayanti, Dani. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska, 2014.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dewi Purnamasari, Shinta. “RELIGIUSITAS PADA REMAJA DITINJAU DARI MINAT TERHADAP MUSIK ISLAMI, POP, DAN MUSIK METAL.” Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Dheny Jatmiko. “Hibriditas Tokoh dalam Novel Remaja Keroncong Cinta Karya Faishal.” *Jurnal Kajian Sastra* Vol. 4 No. 2 (2015).
- Eka Putri Ayu Dita Kusuma. “HIBRIDITAS DALAM PEMBENTUKAN BUDAYA PENGGEMAR (Studi Etnografi tentang Budaya Penggemar pada Fandom VIP Malang).” *Jurnal Mahasiswa Sosiologi* Vol. 2 No. 2 2014 (2014).
- Fadhila Hasby. “*Fanbase* Boyband Korea: Identifikasi Aktivitas Penggemar Indonesia.” Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2013.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Indrawan, Andre. “MUSIK DI DUNIA ISLAM Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis.” *Tsaqafa, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, Vol. 1, No. 1, Juni 2012 (2012).
- Iswandi. “Refleksi Psikologi Musik dalam Perilaku Masyarakat Sehari-hari” Vol.XIV No. 2 Th. 2015 (2015).
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- John W. Santrock. *Perkembangan Anak*. 11 ed. Jakarta: Erlangga, 09.
- Kartono. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni, 1980.
- Kontjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ley J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda karya, 2010.

- L.M Lisa. "Mengenangkan Almarhum Sjech Albar." *Pedoman Radio Gids*, Desember 1949.
- Michael H.B. Raditya. "Hibriditas Musik Dangdut dalam Masyarakat Urba." *Jurnal Urban Society's Arts* Vol. 13 No. 1, April 2013: 1-14 (2013).
- Moh. Muttaqin. "Musik Dangdut dan Keberadaannya di Masyarakat: Tinjauan dari Segi Sejarah dan Perkembangan." *Harmoni Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* Vol VII No.2 (2006) (2006).
- Mukarram, Alfathul. "IDENTITAS BUDAYA MUSIK GAMBUS DI PALEMBANG." *Imaji* Vol. 15, No. 1, April 2017 (2017).
- R. Hendraningrum, dan Sosilo M.edy. "Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi." *Jurnal: Ilmu Komunikasi* vol 6 no 2, 2008 (2008).
- Rina Hermawati, Caroline Paskarina, dan Nunung Runiawati. "Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung." *UMBARA: Indonesia Journal of Anthropology* Vol. 1 No. 2. (2016).
- Sabyan Sabyan Gambus, Official. "Akun Resmi Youtube Sabyan Gambus," 2016.
- Shofi. Wawancara Mengenai Awal Mengenal Grup Musik Sabyan Gambus, 28 November 2019.
- Sofia, Adib. *Metode Penelitian karya Ilmiah*. Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sulistianto, Pustur. *Seni Budaya*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Surakhmat, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsisto, 1982.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Wahyudi, Akhmaliah. *Politik Sirkulasi Budaya Pop*. Yogyakarta: Mojok, 2019.
- Warsiyah. "Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Deskriptif Analisis)." *Cendekia* Vol. 16 No 1, Januari-Juni 2018 (2018).
- Zakka. Wawancara Mengenai Ketertarikan Remaja terhadap Musik Gambus, 29 November 2019.

